

SKRIPSI

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON
DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung)**

Oleh:

**PUJI ASTUTI
NPM. 1602040037**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON
DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PUJI ASTUTI
NPM. 1602040037

Pembimbing I : Hermanita, M.M.
Pembimbing II : Era Yudistira, M.Ak.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Puji Astuti**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **PUJI ASTUTI**
NPM : 1602040037
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON
DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Masyarakat
Kelurahan Ganjar Agung)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, September 2020

Pembimbing I,



Hermanita, SE.MM.
NIP. 19730220 199903 2 001*

Pembimbing II,



Era Yulistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON
DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Masyarakat
Kelurahan Ganjar Agung)**

Nama : **PUJI ASTUTI**
NPM : 1602040037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2020

Pembimbing I,



Hermanita, SE.MM.
NIP. 19730220 199903 2 001*

Pembimbing II,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: 3772 / In.20.3 / D / PP.009 / 12 / 2020

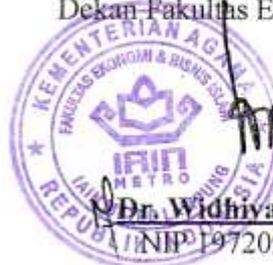
Skripsi dengan Judul: PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung). Disusun oleh: PUJI ASTUTI, NPM, 1602040037, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 14 Desember 2020. Kampus II (Gedung Khadijah Binti Khuwailid/Ruang E.7.1.2)

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, S.E, M.M
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.M.S.I
Penguji II : Era Yudistira, M.Ak
Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK
PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung)

Oleh:
PUJI ASTUTI
NPM. 1602040037

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai-nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Pembangunan industri akan berpengaruh pada semua aspek dalam pembangunan wilayah, seperti sosial dan ekonomi, seperti halnya dengan industri PVC Plavon dan Baja Ringan di lingkungan Kelurahan Ganjar Agung. Keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan memiliki dampak fisik dan lingkungan yang di rasa memberikan kerugian bagi manusia, maupun lingkungan. Kemudian bagaimana kondisi lain yang dialami masyarakat dari sisi sosial dan ekonomi yang meliputi: mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, serta kepemilikan fasilitas. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*). Adapun sifat penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik wawancara dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Ganjar Agung dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap bahan informasi yang mendukung data-data peneliti yang didapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan di lingkungan Kelurahan Ganjar Agung berpengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, antara lain: perubahan mata pencaharian masyarakat, penyerapan tenaga kerja yang tinggi sebagai karyawan, pendapatan masyarakat yang bertambah dan meningkat setelah adanya industri, serta kepemilikan fasilitas yang bertambah karena pengaruh pendapatan berupa alat komunikasi, barang-barang elektronik, sarana transportasi, dan lain sebagainya.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PUJI ASTUTI

NPM : 1602040037

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, Desember 2020
Yang Menyatakan,

Puji Astuti
NPM. 1602040037

MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya: *dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (Q.S. Al-Isra: 26)*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 227

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Sudirman dan Ibunda Ermita yang selalu melimpahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan dukungan moril dan materil, memberikan do'a restu, membimbing dan memberikan seluruh kasih sayang padaku, serta menantikan keberhasilanku. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kekuatan, hidayah dan inayah-Nya atas semua yang telah diberikannya kepadaku.
2. Kakakku tersayang Asmaul Husna dan Abang iparku Eko Aditya yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam setiap langkahku sampai studiku berhasil.
3. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ekonomi syari'ah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAN Metro Lampung.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Hermanita, M.M. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Desember 2020

Penulis,



Puji Astuti

NPM. 1602040037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Industri	12
1. Pengertian Industri	12
2. Jenis-jenis Industri	12
3. Tujuan Industri.....	13
B. Aspek AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan).	14

C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	15
1. Aspek sosial	15
2. Aspek Ekonomi.....	17
3. Sosial Ekonomi	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
1. Sumber Data Primer.....	23
2. Sumber Data Sekunder.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Wawancara.....	25
2. Dokumentasi	27
D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum mengenai Kelurahan Ganjar Agung	29
B. Potensi Sumber Daya Alam	33
C. Keberadaan Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	36
D. Analisis Keberadaan Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah Kelurahan Ganjar Agung.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Ganjar Agung.....	33
Tabel 4.3 Jumlah Usia Penduduk Kelurahan Ganjar Agung	34
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kelurahan Ganjar Agung Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Kelurahan Ganjar Agung Berdasarkan Mata Pencarian	35
Tabel 4.6 Jumlah Tenaga Kerja Penduduk Kelurahan Ganjar Agung	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. APD
6. Outline
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan sebagai salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Pembangunan secara nasional yang berkaitan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik dengan menggunakan bantuan teknologi maupun tanpa bantuan teknologi. Pembangunan nasional melibatkan berbagai sektor, seperti sektor industri, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebuah kenyataan riil ketika taraf hidup seseorang sederhana, maka kebutuhan dan keinginannya pun ikut mengikat.¹ Sebagaimana pernyataan tersebut di atas, terdapat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang kebutuhan manusia di antaranya sebagai berikut:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya: *“Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur pada-Nya.”*²

¹Antonius AG dan Antonina Panca YW, *Relasi dengan dunia Alam, Iptek & Kerja*, cet.2 (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006)

²Q.S Al-Qasas: 73

Dari penjelasan arti Al-Qur`an di atas bahwasannya untuk mendapatkan penghidupan yang baik, untuk memenuhi segala kebutuhan dan kemakmuran hidup, maka Islam memerintahkan umatnya untuk senantiasa bekerja keras, dikarenakan diberbagai belahan bumi yang luas ini terdapat karunia Allah yang banyak, maka untuk mendapatkan sebagian karunia Allah SWT tersebut dibutuhkanlah kerja keras.

Taraf hidup dan pendapatan seseorang memiliki hubungan timbal balik. Rendahnya taraf hidup seseorang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan. Rendahnya pendapatan seseorang disebabkan oleh rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja. Rendahnya produktivitas tenaga kerja disebabkan oleh tingginya pertumbuhan tenaga kerja, angka pengangguran dan rendahnya investasi perkapita.

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi. Selain itu proses industrialisasi akan dapat menjadi penggerak utama laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Proses industrialisasi merupakan satu jalur kegiatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Sehingga konsep pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Salah satu pembangunan nasional yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah adalah pembangunan di bidang ekonomi.

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Perkembangan ekonomi

merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah.³ Industri di Indonesia merupakan sektor paling penting yang memberikan kontribusi terbesar dan salah satu komponen perekonomian yang penting. Perindustrian memungkinkan perekonomian Indonesia berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perubahan dalam struktur perekonomian nasional. Industri sendiri menurut jumlah tenaga kerja dapat dibagi menjadi tiga yaitu industri besar, sedang dan kecil. Dengan adanya berbagai jenis industri yang ada, tentu saja akan memiliki manfaat baik.

Industri dapat diartikan sebagai kegiatan yang memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Dengan demikian, industri merupakan bagian dari proses produksi. Perkembangan dan perluasan pada sektor industri telah nampak hampir keseluruh pelosok wilayah Indonesia. Pengembangan pada sektor industri ini diharapkan akan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Jadi salah satu tujuan dari adanya pembangunan industri itu diantaranya untuk memperluas lapangan kerja, dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga secara otomatis peluang untuk bekerja bagi penduduk semakin luas, maka pendapatanpun semakin baik dan merata untuk dapat menunjang pemerataan pembangunan sehingga ketimpangan antar wilayah dapat diminimalisir, dan menciptakan daerah yang mandiri sehingga dapat membantu perekonomian negara.

³Fittiara Aprilia Sari dan Sri Rahayu, "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat". *Jurnal Teknik PWK*, Vol 3, 2014, 107

Kegiatan industri dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai potensi yang dimiliki daerah tersebut, baik potensi fisik maupun potensi non fisik sehingga berkembangnya suatu industri berbeda tergantung sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di daerah tersebut. Pembangunan industri di setiap daerah atau wilayah memiliki perbedaan, hal ini didasarkan kepada perbedaan karakteristik setiap tempat atau wilayah yang dapat menunjang berdirinya suatu industri.

Berlangsungnya proses produksi suatu industri terdapat dampak sosial dan ekonomi yang mungkin akan timbul. Dampak dari setiap bisnis yang akan dijalankan berupa dampak yang menguntungkan dan merugikan. Dampak tersebut akan dapat dirasakan baik oleh pengusaha itu sendiri, pemerintah, ataupun masyarakat luas terutama masyarakat di sekitar lokasi proyek bisnis.

Lokasi industri di suatu daerah tidak terlepas dari pengaruhnya terhadap masyarakat di sekitarnya. Demikian halnya dengan keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan memberikan dampak bagi masyarakat setempat baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan yang dirasakan secara langsung yaitu terbukanya lapangan pekerjaan dan daya serap tenaga kerja bagi penduduk. Sedangkan perubahan tidak langsungnya yaitu adanya beberapa usaha seperti usaha makanan, minuman, rumah kontrakan dan lain sebagainya yang secara langsung memberi kelancaran aktivitas tenaga industri yang bekerja tersebut. Dengan tersedianya lapangan pekerjaan diharapkan dapat menjadi peluang besar untuk perbaikan pendapatan, dan fasilitas hidup yang lebih baik.

Industri PVC Plavon dan Baja Ringan berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 260 Metro (Ganjar Agung) Lampung. Industri PVC Plavon dan Baja Ringan ini berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2016. Industri ini mempunyai tenaga kerja sejumlah 70 orang. 51 diantaranya merupakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat Kelurahan Ganjar Agung.

Berdasarkan keterangan dari salah satu pekerja industri PVC Plavon dan Baja Ringan memang bekerja sama dengan masyarakat setempat. Keberadaan industri ini di harapkan dapat memberikan dampak menguntungkan yang dirasakan masyarakat, dengan banyaknya warga yang bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan bisa meningkatkan pendapatan, tujuannya supaya kehidupan masyarakat setempat menjadi lebih baik meskipun tidak seluruhnya.⁴

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh Bapak Taufik, adanya industri PVC Plavon dan Baja Ringan sangat baik. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan bekerja di Industri ini dapat meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan dapat menyebabkan berbagai kebutuhan yang awalnya belum terpenuhi secara maksimal, menjadi terpenuhi.⁵

Sedangkan menurut Bapak Didik, adanya industri PVC Plavon dan Baja Ringan di lingkungan Kelurahan Ganjar Agung sangat penting dan tidak ada masalah. Kegiatan yang dilakukan oleh industri justru memberikan lowongan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, bahkan dari luar masyarakat

⁴Wawancara Dengan saudara Putra Masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan

⁵Wawancara Dengan Bapak Taufik Masyarakat Yang Bekerja Di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Pada 24 November 2019

sekitar Ganjar Agung juga memberikan kesempatan untuk bekerja di Industri.⁶

Keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan juga memiliki dampak fisik dan lingkungan yang dirasa memberikan kerugian bagi manusia, maupun lingkungan yaitu mengurangi kenyamanan masyarakat sekitar.⁷ Kondisi lain yang dialami masyarakat yang bertempat tinggal disekitar industri yaitu polusi udara, suara bising mesin pada saat proses produksi⁸, sering keluar masuknya mobil truk sehingga mengakibatkan ke macetan jalan.⁹ Sehingga dari permasalahan tersebut keberadaan Industri kadang-kadang kurang dapat diterima masyarakat.

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan atau Industri hendaknya memperhatikan keseimbangan kehidupan sosial dan ekonomi, karena selain mencari keuntungan, perusahaan juga mengemban misi sosial kemasyarakatan sehingga dapat hidup saling menguntungkan.¹⁰

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penelitian ini berusaha mengetahui lebih jauh tentang pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Terlebih berdasarkan berbagai data yang didapat, Industri PVC Plavon dan Baja Ringan di jadikan tempat aktivitas pekerjaan. Adapun pekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan sebagian berasal

⁶Wawancara Dengan Bapak Didik Masyarakat Yang Bekrja Di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Pada 24 November 2019

⁷ Pengamatan yang dilakukan peneliti di lingkungan sekitarindustri PVC Plavon dan Baja Ringan

⁸Wawancara kepada Ibu Fatma, selaku masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri

⁹Wawancara kepada Ody, selau masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri

¹⁰ Agus Sucipto, *Study Kelayakan Bisnis*, (Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2011), 158

dari masyarakat sekitar industri itu sendiri. Oleh karena itu, penulis memberi judul penelitian **“Pengaruh Keberadaan Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung)”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat fenomena yang terjadi dilatar belakang di atas maka peneliti akan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Ganjar Agung yang bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan?.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung).

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritik

Manfaat teori dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan di bidang kondisi sosial ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai contoh bagi industri PVC Plavon dan Baja Ringan untuk dapat memperhatikan dan mengembangkan pengaruh sosial ekonomi dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar industri. Manfaat penelitian ini bagi penelitian lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan.

D. Penelitian Relevan

Sebagai bahan pembandingan dan bahan kajian dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini, maka peneliti mengulas dan membahas skripsi berikut ini:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Abdul Basir pada tahun 2018 mengenai Pengaruh Keberadaan Industri Garmen PT. Pan Brother Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya. Hasil dari penelitian ini, menyatakan bahwa keberadaan industri PT. Pan Brother memberikan pengaruh besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pengaruh yang signifikan terdapat pada kondisi ekonomi yaitu peningkatan penghasilan dari buruh tani menjadi pedagang dan usaha kos-kosan. Peningkatan pendapatan tersebut mencapai >1.500.000 rupiah yaitu sebanyak 55%, peningkatan pendapatan Rp 1.000.000-Rp 1.500.000 terdapat 15 %, kategori Rp 500.000-Rp 1.000.000 terdapat 25%, dan hanya terdapat 5% untuk peningkatan pendapatan kategori Rp 0-Rp

500.000. Sedangkan pengaruh sosial yaitu terjadinya peningkatan kriminalitas dan perilaku menyimpang seperti pencurian, minum-minuman alkohol dan penyimpangan seksual yang terjadi di area kos.¹¹

2. Selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Imam Nawawi (2014), lulusan S1 Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Indonesia Bandung. Dimana judul penelitiannya adalah Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat (Studi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan keberadaan industri berkorelasi rendah. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberadaan industri terhadap kondisi budaya. Kegiatan gotong royong masyarakat masih dijalankan dengan baik dan dilestarikan sampai sekarang serta tidak berubah meskipun adanya pembangunan industry di Desa Lagar.¹²
3. Kemudian yang terakhir ialah penelitian dari Dimas Bagus Ananta (2014) yang berjudul Pengaruh Keberadaan Industri Sirup Jeruk Nipis Peras Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ciawigebang

¹¹Abdul Basir, "*Pengaruh Keberadaan Industri Garmen PT. Pan Brother Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya*", Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2018, 12 tidak dipublikasikan.

¹²Imam Nawawi, "*Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat (Studi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)*", Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014, 23 tidak dipublikasikan.

Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan industri sirup jeruk nipis peras dalam penyerapan tenaga kerja industri dapat menyerap 12 hingga 18 tenaga kerja dari masyarakat sekitar, pemasaran yang dilakukan sudah cukup baik dimana pemasaran yang dilakukan sudah cukup baik dimana pemasaran dilakukan melalui agen dengan jangkauan pemasaran hingga luar provinsi. Kondisi sosial ekonomi masyarakatpun sudah cukup baik dilihat dari pendapatan, pendidikan dan kesehatan pengusaha dan tenaga kerja. Pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yakni sebesar 14, 91%. Keberadaan industri sirup jeruk nipis peras memiliki peranan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.¹³

Persamaan peneliti dengan penelitian relevan yaitu sama-sama meneliti tentang keberadaan industri dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Lalu perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu hanya meneliti mata pencaharian sebagai indikator kondisi sosial ekonomi serta meneliti industri pangan yaitu industri sirup jeruk nipis. Sedangkan peneliti akan meneliti keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

¹³Bagus Ananta, *“Pengaruh Keberadaan Industri Sirup Jeruk Nipis Peras Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.”* Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014, 17 tidak dipublikasikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Industri

1. Pengertian Industri

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai-nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. ¹Dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar. ²

Menurut Teguh bahwa “Industri adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis, atau produk pengganti yang mendekati.”³ Sedangkan menurut Rustiati bahwa, “Industri sebagai tempat produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia”. ⁴

Industri mempunyai pengertian dalam arti luas dan sempit. Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2008 industri mempunyai dua pengertian, yaitu:

¹ Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1

² Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011), 194

³ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 250

⁴ Ita Rusdiana Ridwan, “*Dampak Industri Terhadap Lingkungan Sosial*, ” *GEA Pendidikan Geografi*, PGSD UPI Serang Banten, 2007, 2, tidak dipublikasikan.

Secara luas, industri mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang ekonomi bersifat produktif, sedangkan pengertian secara sempit, industri hanyalah mencakup industri pengolahan yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi, kemudian barang yang kurang nilainya dan sifatnya lebih kepada pemakaian akhir.⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa industri adalah suatu unit produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang mengolah bahan baku menjadi barang yang mempunyai nilai tambah dan lebih tinggi nilainya.

2. Jenis-jenis Industri

Penggolongan industri dengan pendekatan besar kecilnya skala usaha dilakukan oleh beberapa lembaga, dengan kriteria yang berbeda. Biro Pusat Statistik membedakan skala industri menjadi 3 lapisan berdasarkan jumlah tenaga kerja per unit usaha, yaitu: ⁶

a. Industri Besar

Industri besar sendiri dapat diartikan, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk pemeliharaan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan

⁵Data Badan Pusat Statistik Tahun 2008, Tentang Perindustrian

⁶Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1996),

khusus, dan pemimpin perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan.

b. **Industri Sedang**

Industri sedang yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja 20 sampai 99 orang. Ciri industri sedang memiliki modal yang cukup/sedang sampai besar, sedangkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu dan pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manjerial tertentu.

c. **Industri Kecil**

Industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah 5-19 orang. Modal relatif kecil karena modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara.

3. Tujuan Industri

Industri pengolahan menjalankan usaha dengan mengolah berbagai bahan baku (material) sehingga siap dipakai konsumen, atau merupakan jenis usaha yang menjalankan proses produksi sehingga tercipta barang jadi yang siap dipakai konsumen.⁷

Industri pada dasarnya ditujukan untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat masyarakat, pembangunan sektoral industri adalah kebijakan yang strategis. Sektor tersebut dipandang sebagai sektor yang memiliki tingkat produktivitas tinggi. Oleh karena itu, tujuan

⁷ Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 17

menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat lebih cepat terwujud dengan mengembangkan sektor tersebut.⁸

Pembangunan industri harus mampu membuat industri lebih efisien peranannya dalam perekonomian baik dari segi nilai tambah maupun lapangan pekerjaan. Untuk itu pembangunan industri dengan konsep industrialisasi diharapkan mampu menopang peningkatan pertumbuhan ekonomi yang kokoh dan mampu berkembang atas kemampuan sendiri.

B. Aspek AMDAL

AMDAL adalah singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan disebutkan bahwa AMDAL merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan suatu usaha dan atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan putusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan.⁹

Dalam kajian AMDAL, yang nantinya akan dilakukan proses adalah dampak positif dan negatif dari suatu rencana kegiatan/proyek, yang dipakai pemerintah dalam memutuskan apakah suatu kegiatan atau proyek layak atau tidak layak lingkungan. Dengan mempertimbangkan aspek fisik, kimia, biologi, sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat, maka

⁸ Pebriniata Br Pinem, "Analisis Indusri Kecil Unggulan Di Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal JOM Fekom*, (Pekanbaru: Faculty of Economic Riau University, Febuari 2017), Vol.4, No.1, 942

⁹ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang, UIN-Maliki Press, 2011), 219

kajian dampak positif dan negatif tersebut biasanya disusun. Apabila dalam suatu rencana kegiatan, dampak negatif yang ditimbulkan tidak dapat ditanggulangi oleh teknologi yang tersedia, maka kegiatan tersebut dinyatakan tidak layak lingkungan berdasarkan hasil kajian AMDAL.

C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan. Pengertian sosial dan pengertian ekonomi sering dibahas secara terpisah. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sementara ekonomi berkaitan dengan ilmu yang mempersoalkan kebutuhan.

1. Aspek Sosial

a. Pengertian Sosial

Sosial berkaitan dengan perilaku interpersonal, atau yang berkaitan dengan proses-proses sosial. Secara keilmuan, masyarakat yang menjadi objek kajian ilmu-ilmu sosial, dapat terlihat sebagai sesuatu yang terdiri atas beberapa segi.¹⁰ Proses sosial di bangun dan dikembangkan, salah satunya untuk untuk menjelaskan hubungan antara perusahaan terhadap masyarakat. Di sini, perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberi kemanfaatan bagi masyarakat setempat.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan atau Industri hendaknya memperhatikan keseimbangan kehidupan sosial karena perusahaan hidup bersama dengan komponen-komponen lain yang

¹⁰Dadang Suparda, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta, PT.Bumi Aksara, 2011), 27

berada dalam satu tatanan kehidupan yang pluralis dan kompleks, sehingga perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial. Karena selain mencari keuntungan, perusahaan juga mengemban misi sosial kemasyarakatan sehingga dapat hidup saling menguntungkan.¹¹

Tanggung jawab perusahaan pada masyarakat saat ini dikenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*), yaitu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.¹²

Secara sosial, kinerja program CSR dapat menentukan seberapa besar *social legitimacy* (penerimaan sosial) para pemangku kepentingan, utamanya komunitas sekitar, atas komitmen, kehadiran dan tindakan korporasi secara umum. Dukungan atau penolakan sosial terhadap kehadiran korporasi salah satunya sangat bergantung pada bagaimana komitmen dan tindakan korporasi terhadap mereka, yang secara obyektif dapat tercermin pada program CSR.¹³

b. Dampak Sosial Usaha

Dampak merupakan sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh

¹¹ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2011), 158

¹² Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 81

¹³ Dody Prayogo "Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Dan Community Development Pada Industri Tambang Dan Migas", dalam *Jurnal SOSIAL HUMANIORA*, VOL. 15, No.1, Juni 2011, 44

atau akibat. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan internal. Dampak diartikan sebagai sesuatu yang timbul dari hubungan interaksi antar individu dengan individu lainnya dalam hal ini masyarakat.¹⁴

Berkaitan dengan hal-hal di atas, maka bisnis yang dijalankan hendaknya memiliki manfaat-manfaat sosial yang diterima oleh masyarakat, diantaranya:¹⁵

- 1) Membuka lapangan pekerjaan baru
- 2) Melaksanakan alih teknologi
- 3) Meningkatkan mutu hidup
- 4) Pengaruh (fisik dan psikis)

2. Aspek Ekonomi

a. Pengertian Ekonomi

Ekonomi berkaitan dengan ilmu yang mempersoalkan kebutuhan, tentang usaha manusia kearah kemakmuran dan pemuasan kebutuhan manusia.¹⁶

Ekonomi merupakan studi tentang bagaimana suatu masyarakat memilih untuk menggunakan sumber-sumber daya yang langka untuk menghasilkan / memproduksi barang-barang dan jasa-jasa dan

¹⁴Rodiyah, "Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Konveksi Di Kota Semarang" Dalam *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.11, No, 1, Febuari 2015, 5

¹⁵*Ibid.* .

¹⁶Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 9

mendistribusikan barang dan jasa tersebut kepada masyarakat untuk dikonsumsi.¹⁷

b. Dampak Ekonomi Usaha

Analisis aspek ekonomi (*economic analysis*) suatu proyek bisnis tidak hanya memperhatikan manfaat yang dinikmati dan pengorbanan yang ditanggung perusahaan, tetapi oleh semua pihak dalam perekonomian. Selain menjadikan fakta makroekonomi sebagai masukan atau input dalam study kelayakan bisnis, hendaknya perlu dikaji timbal baliknya, yaitu apakah bisnis yang direncanakan hendaknya bermanfaat bagi pihak lain.¹⁸

3. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat yaitu: tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi.¹⁹

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup. Dengan menggunakan beberapa parameter yang dapat digunakan untuk

¹⁷Pandji Anogara, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2009), 4

¹⁸Agus Sucipto, *Study Kelayakan Bisnis*, (Malang, UIN-Maliki Press, 2011), 156

¹⁹<https://id.wikipedia.org/wiki/Sosialekonomi>, diakses pada tanggal 26/04/2020, pada tanggal 26/04/2020

mengukur kondisi sosial ekonomi yaitu: usia, jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi ekonomi adalah suatu usaha yang timbul dari masyarakat di suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhan atau menanggulangi kesulitan hidup. Dengan beberapa parameter, yaitu: mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi.

Tujuan manfaat sosial ekonomi adalah untuk memperhitungkan nilai ekonomi dalam sosial proyek. Maksud dari nilai ekonomi disini adalah nilai proyek yang benar-benar dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat.²¹

Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat karena pengaruh keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan, meliputi: mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, kepemilikan fasilitas hidup.

²⁰ Ike Ulan Ria, "*Pengaruh keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Study kasus PT. Rinai)*" dalam skripsi, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 22

²¹ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan.*, 161

a. Mata Pencarian

Mata pencarian adalah: pekerjaan atau pencaharian utama (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari).²²

b. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha.

c. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan.²³

Pendapatan dalam penelitian ini adalah hasil berupa uang atau barang masyarakat yang didapat dari hasil bekerja di pabrik maupun sebagai masyarakat yang terkena imbas ekonomi terkait keberadaan industri.

d. Kepemilikan Fasilitas Hidup

Keberadaan industri akan berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat menjadi lebih konsumtif terhadap barang-barang sebagai akibat dari peningkatan pendapatan masyarakat dari sektor tersebut.

Kepemilikan berasal dari bahas Arab dari kata “malaka” yang berarti memiliki. Menurut istilahnya kepemilikan ini adalah sebuah

²²<http://kbbi.kata.web.id/mata-pencaharian/>, di akses pada tanggal 26/04/2020, pada pukul 7.30.

²³ Ike Ulan Ria, “Pengaruh Keberadaan, ..h.26

cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sebuah jasa ataupun barang.²⁴

Kepemilikan fasilitas hidup dalam penelitian ini yaitu berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang dimiliki masyarakat. Barang-barang tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat akibat dari keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan.

²⁴https://www.kompasiana.com/iksanayudha/sebuah-konsep-pemikiran-harta-kekayaan_58b1a7cd7393730c038fad, di akses pada tanggal 26-04-2020, pada pukul 07.56

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu: penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantitatif lainnya.²

Dalam penelitian ini peneliti mengambil Lokasi yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu pada masyarakat Kelurahan Ganjar Agung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini berfokus pada usaha mengungkapkan masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti, dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Menurut Husein Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat

¹H. Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 10

²Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), cet 1., 6

penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.³ Sedangkan kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai pengaruh keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan terhadap kondisi sosial ekonomi di kelurahan Ganjar Agung.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberi data informasi penelitian yang dibutuhkan.⁵ Adapun cara kerja teknik metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informan yang dicari. Peneliti mengambil sampel dari masyarakat yang bekerja di Industri dan

³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 22

⁴Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 175

⁵ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 19

⁶H. M. Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129

masyarakat sekitar yang bukan pekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan.

Dalam penentuan sumber data primer penulis menggunakan teknik purposive sampel. Purposive sample dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan di dasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁷ Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Sumber Primer dari penelitian ini adalah :

- a. Beberapa karyawan industri yang dipilih menjadi responden oleh penulis yang dinilai akan memberi informasi yang cukup.

Dalam pengambilan sampel responden karyawan, penulis menggunakan kriteria yaitu karyawan yang sudah bekerja di industri lebih dari 3 tahun dan yang bertempat tinggal di daerah Kelurahan Ganjar Agung.

- b. Para masyarakat yang dipilih menjadi responden oleh penulis yang sudah tinggal cukup lama sebelum industri berdiri sampai sekarang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan yang sudah tersedia⁸. Dapat juga dikatakan data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber-sumber data sekunder terdiri dari buku-buku yang sesuai dengan judul

⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, T. Rinaka Cipta, 2010), 183

⁸ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143

penelitian, jurnal, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang dikaji adalah buku-buku yang membahas persoalan mengenai tema yang peneliti bahas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁹ Berikut ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau (*interview*) yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara dalam memberikan jawaban atau pertanyaan. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

a. Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dep interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara semi struktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada

⁹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 138

pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan.

Sasaran dalam metode wawancara ini adalah masyarakat yang bekerja di industri dan masyarakat sekitar yang bukan pekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan memperoleh informasi seputar tanya jawab.

Beberapa karyawan industri yang dipilih menjadi responden oleh peneliti yang dinilai akan memberi informasi yang cukup, yaitu Saudara Putra, saudara Mukhlas, saudara Taufik, saudara Hendi, Bapak Sukamto, saudara Renal, saudara Yahya, Saudara Tiyan, Bapak Selamat, Bapak Kaino, Ibu Yanti dan Ibu Ginah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰

Jadi dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Kelurahan Ganjar Agung.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Akfabeta, 2012), 152

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. ¹¹Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian serta bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹²

Peneliti menganalisis data menggunakan cara berfikir induktif dengan menyimpulkan tentang pengaruh keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.95

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Kelurahan Ganjar Agung

1. Sejarah Singkat Kelurahan Ganjar Agung

Kelurahan Ganjar Agung pada mulanya merupakan hutan belantara, dan pada tahun 1935 pemerintah Kolonial Belanda mendatangkan penduduk dari pulau Jawa ke Lampung diantaranya ke Desa Ganjar Agung sehingga pada waktu itu masyarakat tersebut dikenal dengan istilah Kolonisasi atau yang sekarang disebut transmigrasi dan sebagian besar dari Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Adapun penempatan dengan Bedeng 14 ialah tempat penampungan sementara dengan nomor urut 14. Dari bedeng-bedeng tersebut di atas terbentuklah suatu desa yang diberi nama Desa Ganjar Agung. Adapun yang memberi nama Desa Ganjar Agung ialah Bapak Suparman, dan Beliau diangkat menjadi Kepala Desa yang pertama. ¹

2. Letak Kelurahan Ganjar Agung

Kelurahan Ganjar Agung terletak di dataran rendah dengan batas-batas sebagai berikut: ²

- a.** Sebelah utara : Kelurahan Ganjar Asri/Way Bunut
- b.** Sebelah selatan : Kelurahan Mulyosari/Way Batang Hari
- c.** Sebelah barat : Kampung Tempuran

¹ Dokumentasi Kelurahan Ganjar Agung, 10 Juli 2020

² *Ibid*

d. Sebelah timur : Mulyojati/Ganjar Asri

Jarak kelurahan Ganjar Agung dengan ibukota negara 400km.

Jarak Kelurahan Ganjar Agung dengan ibukota provinsi dalah 50km.

Jarak kelurahan Ganjar Agung dengan pusat pemerintahan kota 3km.

Jarak Kelurahan Ganjar Agung dengan pusat pemerintahan kecamatan
1.5 km.

B. Potensi Sumber Daya Alam

1. Potensi Umum

Setiap daerah memiliki batas wilayahnya, begitu juga dengan kelurahan ganjar agung. Batas wilayah kelurahan ganjar agung sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas-Batas Wilayah Kelurahan Ganjar Agung ³

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelurahan Ganjar Asri	Metro Barat
Sebelah Selatan	Kelurahan Mulyosari	Metro Barat
Sebelah Timur	Kel. Mulyojati	Metro Barat
Sebelah Barat	Kampung Tempuran	Trimurjo

2. Potensi Sumber Daya Manusia

a. Jumlah

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kelurahan Ganjar Agung:

Jumlah Laki-laki	2.873 orang
Jumlah Perempuan	2.758 orang
Jumlah Total	5.595 orang
Jumlah Kepala Keluarga	1.517 KK
Kepadatan Penduduk	19.427 Per KM²

³*Ibid*

b. Usia

Setiap wilayah memiliki data jumlah usia penduduknya.

Berikut data usia wilayah Kelurahan Ganjar Agung.

Tabel 4.3
Jumlah Usia Peduduk Kelurahan Ganjar Agung

Usia	Laki-laki	Perempuan
<1-10 Tahun	322 Orang	308 Orang
11-20 Tahun	354 Orang	325 Orang
21-30 Tahun	528 Orang	519 Orang
31-40 Tahun	536 Orang	491 Orang
41-50 Tahun	609 Orang	471 Orang
51- >59 Tahun	475 Orang	483 Orang
Total	2.824 Orang	2.597 Orang

c. Pendidikan

Kelurahan Ganjar Agung yang didominasi oleh penduduk berusia muda memiliki keberagaman tingkat pendidikan. Berikut ini jumlah penduduk Kelurahan Ganjar Agung menurut tingkat pendidikan.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	0 orang	0 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	171 orang	187 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	84 orang	78 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	478 orang	464 orang
Usia 18-59 tahun tidak pernah sekolah	5 orang	12 orang
Usia 18-59 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	10 orang	15 orang
Tamat SD/Sederajat	293 orang	178 orang
Jumlah usia 13-56 tahun tidak tamat SLTP	20 orang	6 orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	6 orang	8 orang
Tamat SMP/ sederajat	345 orang	335 orang
Tamat SMA/ sederajat	1.102 orang	1.131 orang

Taat D-1/sederajat	7 orang	10 orang
Tamat D-2/sederajat	30 orang	22 orang
Tamat D-3/sederajat	59 orang	56 orang
Tamat S-1/sederajat	98 orang	87 orang
Tamat S-2/sederajat	6 orang	4 orang
Tamat S-3/sederajat	0 orang	0 orang

d. Mata Pencaharian Pokok

Penduduk Kelurahan Ganjar Agung memiliki pekerjaan yang beragam, mulai dari petani, buruh, pns dll. Jumlah penduduk Kelurahan Ganjar Agung yang bekerja adalah 1.896 orang untuk laki-laki dan 1.298 orang untuk Perempuan.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Kelurahan Ganjar Agung
Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	264 orang	102 orang
Buruh	372 orang	298 orang
Pegawai Negeri Sipil	157 orang	167 orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	44 orang	57 orang
Pedagang/Wiraswasta	335 orang	457 orang
Peternak	37 orang	0 orang
Perikanan	52 orang	2 orang
Pertukangan	115 orang	0 orang
Bidan Swasta	0 orang	1 orang
Perawat Swasta	5 orang	0 orang
TNI/POLRI	47 orang	1 orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	57 orang	48 orang
Jasa	35 orang	27 orang
Karyawan perusahaan swasta	356 orang	457 orang
Jumlah	1.896 orang	1.298 orang

e. Tenaga Kerja

Tabel 4.6
Jumlah Tenaga Kerja Penduduk Kelurahan Ganjar Agung

Tenaga Kerja	Laki-Laki	Perempuan
Penduduk usia 18-59 tahun	2.104 orang	2.044 orang
Penduduk usia 18-59 tahun yang bekerja	1.869 orang	1.298 orang
Penduduk usia 18-59 tahun yang belum atau tidak bekerja	235 orang	746 orang
Angkatan kerja	2.104 orang	2.044 orang

B. Gambaran Umum PT. Sarana Cahaya Makmur

PT. Sarana Cahaya Makmur didirikan pada tanggal 9 Agustus 2016.

PT. Sarana Cahaya Makmur (PT. SCM) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi Sun Plus (Baja Ringan) dan Sun Plavon (PVC Plavon). Industri PVC Plavon dan Baja Ringan berlokasi di JL. Jenderal Sudirman No. 260 Metro (Ganjar Agung), Lampung.

VISI PERUSAHAAN

Menciptakan produk berkualitas tertinggi untuk jangka waktu yang lama dan berkelanjutan.

MISI PERUSAHAAN

- 1) Pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.
- 2) Kualitas material yang digunakan selalu konsisten.
- 3) Mnegupayakan pertumbuhan finansial, intelektual, dan citra perusahaan yang konsisten.

Bidang Usaha dan Produk yang dihasilkan

PT. Sarana Cahaya Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang baja ringan. Pabrik dengan skala besar ini dilengkapi dengan mesin dan peralatan yang serba canggih sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan terjamin.

PT. Sarana Cahaya Makmur memproduksi baja ringan seperti Canal, Genteng, Spandex, Reng, Hollo dengan merk Sunplus, dan PVC dengan merk sun plavon.

Secara umum proses produksi baja ringan pada masing-masing jenis mempunyai kesamaan dalam tahapan prosesnya, sedangkan yang membedakannya terletak pada bentuk dan ukurannya.

Produk yang dihasilkan oleh PT. Sarana Cahaya Makmur diantaranya seperti:

1. Canal



2. Spandex



3. Hollo



4. Genteng



5. PVC



B. Keberadaan Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan memiliki hubungan terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat disekitar industri. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada masyarakat Kelurahan Ganjar Agung.

Menurut wawancara dengan saudara Putra, pekerjaan beliau sebelumnya di spektrum computer, beberapa bulan sebelum adanya industri di lingkungan kelurahan Ganjar Agung saudara Putra memang sudah tidak bekerja lagi, kemudian setelah berdirinya industri di lingkungan Kelurahan Ganjar Agung saudara Putra bekerja menjadi Staff IT di industri PVC Plavon dan Baja Ringan. Menurut pemaparan beliau keberadaan industri memberikan dampak yang menguntungkan yaitu mempekerjakan masyarakat sekitar.

Menurut penuturan saudara Putra ada 51 orang masyarakat yang bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan. 35 orang diantaranya bekerja di Baja Ringan dan 16 orang diantaranya bekerja di PVC Plavon . Pekerja yang berasal dari masyarakat kelurahan Ganjar Agung mulai dari kalangan yang muda sampai yang tua. Pendapatan saudara Putra di Industri perbulan nya yaitu Rp. 1.800.000, sedangkan pendapatan nya sebelum bekerja di industri yaitu Rp. 1.000.000. Untuk fasilitas hidup yang sudah di dapat saudara Putra selama bekerja yaitu bisa membeli barang elektronik berupa TV dan handphone. Menurut beliau dengan adanya industri PVC Plavon dan Baja Ringan di kelurahan Ganjar Agung cukup mensejahterakan untuk dirinya maupun masyarakat setempat meskipun tidak seluruhnya.⁴

Menurut saudara Mukhlas, pekerjaan beliau sebelum bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan bekerja menjadi welder (tukang las) dengan penghasilan perbulan nya yang tidak menentu, setelah berdirinya industri beliau beralih pekerjaan sebagai karyawan di industri PVC Plavon dan Baja Ringan. Keuntungan yang dirasakan dari adanya industri yaitu peningkatan pendapatan dengan pekerjaan sebelumnya. Pendapatan perbulan yang diterima saudara Mukhas yaitu Rp. 1.750.000, sedangkan pendapatan sebelum bekerja di Industri yaitu Rp.900.000, itupun belum termasuk insentif dan upah lemburan yang diberikan khusus untuk karyawan bagian produksi, dan jika ada lemburan ada penambahan gaji dengan hitungan perjam. Adanya industri PVC Plavon dan Baja Ringan sangat membantu

⁴ Wawancara dengan saudara Putra selaku Masyarakat yang bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan, pada 14 Juli 2020

beliau dalam mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut nya keberadaan industri cukup mensejahterakan untuk dirinya.⁵

Menurut Bapak Taufik, sebelum nya ia bekerja di BMT, karena BMT tempat ia bekerja mengalami kebangkrutan Bapak Taufik kehilangan pekerjaan. Sejak tahun 2016 ia bekerja di industri sebagai satpam. Keuntungan yang dirasa Bapak Taufik dengan adanya industri PVC Plavon dan Baja Ringan yaitu memberdayakan masyarakat yang ada disekitar. Sebagai satpam gaji yang didapat saudara Taufik sebagai satpam perbulan nya yaitu Rp. 2.100.000. Selama bekerja di industri Bapak Taufik bisa memenuhi kebutuhan keluarga kecilnya, dan bisa membeli perabotan rumah yang ia butuhkan. Keberadaan industri di Lingkungan tempat ia tinggal dirasa cukup mensejahterakan untuk keluarga kecilnya.⁶

Menurut saudara Hendi, pekerjaan beliau sebelumnya yaitu tukang parkir. Setelah berdirinya industri di lingkungan tempat ia tinggal beliau bekerja sebagai karyawan di industri. Beliau memaparkan dampak dari keberadaan industri di lingkungan Kelurahan Ganjar Agung yaitu mempekerjakan masyarakat sekitar. Setelah bekerja di industri tentunya pendapatan saudara Hendi meningkat yaitu Rp.1.750.000/bulan nya, sedangkan pendapatan sebelum bekerja di industri tidak menentu, kadang perhari hanya mendapatkan Rp. 100.000 – Rp. 150.000, itupun di bagi 2 dengan temannya yang sesama tukang parkir. Untuk kepemilikan fasilitas

⁵ Wawancara dengan saudara Mukhlas selaku Masyarakat yang bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan, pada 14 Juli 2020

⁶ Wawancara dengan Bapak Tufik selaku Masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringann, pada 14 Juli 2020

yang sudah di capai saudara Hendi selama bekerja di industri yaitu membeli perabotan rumah tangga seperti kursi sofa, serta cukup untuk memenuhi kebutuhan orang tua nya karena ia anak semata wayang dan menjadi tulang punggung di keluarganya. Keberadaan industri di lingkungan tempat ia tinggal cukup mensejahterakan dirinya⁷

Menurut Bapak Sukamto, sebelum bekerja di industri ia memang sudah lama mempunyai usaha bengkel sendiri. Sejak berdirinya industri beliau beralih sebagai teknisi mekanik di industri PVC Plavon dan Baja Ringan. Selama beliau bekerja di industri pekerjaan sebelumnya yang ia tekuni digantikan oleh keponakannya yang baru lulus sekolah. Keuntungan yang beliau rasakan selama bekerja di sana beliau mendapat ilmu lebih tentang permesinan. Karena sebelumnya beliau biasa menggeluti permesinan yang berhubungan dengan kendaraan roda dua dan roda empat. Pendapatan yang beliau dapat yaitu Rp.1.800.000. Untuk kepemilikan fasilitas yang beliau dapat selama bekerja di industri yaitu bisa membelikan sepeda anak, handphone anak, serta cukup untuk biaya sehari-hari keluarganya. Keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan dirasa sangat mensejahterakan untuk keluarganya.⁸

Menurut Saudara Renal, sebelum bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan beliau bekerja di toko sepatu, dengan adanya industri di lingkungan tempat ia tinggal beliau beralih pekerjaan di industri sebagai

⁷ Wawancara dengan saudara Hendi selaku Masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan, pada 14 Juli 2020

⁸ Wawancara dengan Bapak Sukamto selaku Masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan, pada 14 Juli 2020

supir. Saudara Renal memilih untuk pindah tempat bekerja karena pendapatan di industri lebih besar dari tempat ia bekerja sebelumnya. Pendapatan perhari nya Rp.60.000 - Rp.100.000. Kepemilikan fasilitas yang di dapat saudara Renal selama bekerja di industri bisa membeli barang-barang elektronik serta cukup untuk kehidupannya sehari-hari. Menurut saudara keberadaan industri di lingkungan tempat ia tinggal cukup mensejahterakan untuk dirinya maupun masyarakat lain yang juga bekerja di industri.⁹

Menurut saudara Yahya, setelah lulus sekolah ia belum mendapatkan pekerjaan hanya sebagai pengangguran. Dengan adanya industri di lingkungan rumahnya saudara Yahya bekerja disana dengan jabatan sebagai operator produksi. Keberadaan industri di lingkungannya sangat membantu ia dalam mendapat pekerjaan. Pendapatannya yang ia dapat yaitu Rp.2.250.000. Untuk kepemilikan fasilitas hidup beliau mengatakan mengalami perubahan yang lebih meningkat yaitu, bisa membantu renovasi rumah orangtua dan membeli sepeda motor. Menurut beliau keberadaan industri Pvc Plavon dan Baja Ringan sudah cukup mensejahterakan untuk dirinya dan keluarga.¹⁰

Menurut saudara Tiyan, sebelum bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan pekerjaan ia kesehariannya hanya sebagai sales. Beberapa bulan sebelum berdirinya industri ia tidak bekerja lagi dan hanya sebagai pengangguran. Setelah adanya industri saudara Tiyan bekerja sebagai karyawan di industri PVC Plavon dan Baja Ringan. Dampak yang ia rasakan

⁹ Wawancara dengan saudara Renal selaku Masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan, pada 14 Juli 2020

¹⁰ Wawancara dengan saudara Yahya selaku masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Rinan, Pada 14 Juli 2020

dari adanya Industri yaitu untuk lingkungan, dimana industri memberikan lowongan pekerjaan untuk masyarakat sekitar salah satunya mempekerjakan masyarakat yang pengangguran. Pendapatan yang saudara Tiyan dapat perbulannya yaitu Rp. 1.750.000, belum termasuk upah lembur dan insentif, sedangkan pendapatannya sebelum bekerja di industri yaitu Rp. 1.000.000. Untuk kepemilikan fasilitas yang sudah ia dapat selama bekerja di industri bisa membeli TV serta cukup biaya sehari-hari. Menurut nya keberadaan industri dirasa cukup mensejahterakan terkhusus untuk dirinya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Slamet (suami ibu Siti) selaku masyarakat yang tidak bekerja di industri namun kesehariannya membuka warung makan seperti menjual nasi dan lauk, menjual minuman hangat dan dingin. Beliau merasakan pengaruh dari industri, karena dengan adanya Industri PVC Plavon dan Baja Ringan yang membuat warung makannya lumayan mengalami peningkatan. Meskipun hanya ada satu warung yang sangat dekat dengan industri yaitu warung Bapak Slamet, akan tetapi warung sekitar juga banyak di cari karyawan apabila jam makan siang, apalagi yang bosan dengan makan nasi bisa makan soto, mie ayam, bakso, pecel dan makanan lainnya. Sebab di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan ini tidak menyediakan kantin, jadi karyawan memang membawa makanan sendiri atau membeli diluar pada jam istirahat. Hal itulah yang membawa keuntungan

¹¹ Wawancara dengan saudara Tiyan selaku Masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan, pada 14 Juli 2020

untuk warung sekitar yang berjualan. Bapak Slamet sendiri selama mengalami peningkatan penjualan setelah adanya industri.¹²

Wawancara selanjutnya yaitu dengan Bapak Kaino selaku masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan industri. Beliau tinggal di lingkungan Kelurahan Ganjar Agung kurang lebih sekitar 17 tahun. Dalam kesehariannya hanya bekerja sebagai serabutan. Namun ia merasakan dampak dari adanya industri yaitu suara gemuruh ketika malam hari, adanya limbah yang mengalir ke irigasi, serta polusi udara. Selama berdirinya industri Bapak Kaino selalu mendapat bantuan dari industri berupa THR dan sembako. THR dan sembako tersebut di bagikan pada masyarakat sekitar industri setiap menjelang hari raya. Menurutnya pemberian sembako hanya di bagikan kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu.¹³

Sama halnya dengan penuturan dari Ibu Yanti dan Ibu Ginah yang sudah cukup lama tinggal dekat dengan industri. Namun kesehariannya hanya sebagai Ibu rumah tangga.¹⁴

C. Analisis Keberadaan Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Industri merupakan seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai-nilai atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Adanya industri di suatu daerah akan menimbulkan

¹² Wawancara dengan Bapak Slamet selaku pemilik Rumah makan disekitar Industri PVC Plavon dan Baja Ringan, pada 15 Juli 2020

¹³ Wawancara dengan Bapak Kaino selaku masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan industri, pada 15 Juli 2020

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Yanti dan Ibu Ginah selaku masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan industri, pada 15 Juli 2020

dampak bagi masyarakat sekitar, seperti halnya yang terjadi di masyarakat Kelurahan Ganjar Agung setelah berdiri dan berkembangnya industri PVC Plavon dan Baja Ringan, telah membawa pengaruh terhadap kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung bahwa adanya pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat karena pengaruh keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan, berdasarkan 4 indikator yang meliputi: mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat dan kepemilikan fasilitas hidup.

1. Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah pekerjaan atau pencaharian (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari). Berdiri dan berkembangnya industri PVC Plavon dan Baja Ringan secara tidak langsung telah membawa dampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar. Selain bertambahnya mata pencaharian terdapat juga pergeseran pekerjaan pada masyarakat kelurahan Ganjar Agung.

Berdasarkan hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara pada masyarakat yang mayoritas informan terbantu dengan adanya industri PVC Plavon dan Baja Ringan di kelurahan Ganjar Agung. Adanya

industri sangat mempengaruhi mata pencaharian masyarakat, dari masyarakat yang sebelumnya hanya pengangguran kemudian menjadi karyawan industri, selain itu terdapat juga pergeseran pekerjaan masyarakat yang awalnya hanya bekerja sebagai serabutan, dan masyarakat yang terkena PHK dari tempat bekerja sebelumnya pun sangat terbantu atas keberadaan industri. Selain itu adanya jenis mata pencaharian lain masyarakat sebagai pedagang makanan di lingkungan industri.

2. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Dampak yang nampak jelas dari adanya industri PVC Plavon dan Baja Ringan terkait penyerapan tenaga kerja adalah:

Penyerapan tenaga kerja terutama dilihat dari masyarakat yang berdomisili di lingkungan Kelurahan Ganjar Agung. Selanjutnya penyerapan tenaga kerja juga terjadi bukan hanya pada masyarakat Kelurahan Ganjar Agung akan tetapi terdapat juga dari masyarakat tetangga dan masyarakat pendatang.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan. Keberadaan industri PVC Plavon dan

Baja Ringan memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat pendapatan masyarakat, yaitu:

Peningkatan pendapatan terjadi karena awalnya banyak masyarakat yang bekerja dengan pendapatan yang kurang tinggi, kemudian bekerja sebagai karyawan, sektor perdagangan dan jasa pendukung lainnya. Dari kegiatan tersebut kemudian pendapatan masyarakat semakin meningkat. Pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: jenis pekerjaan yang dilakukan di industri, jumlah bahan baku produksi, lamanya pengabdian pada industri, sektor usaha lainnya yang dilakukan.

Terkait pendapatan dari informan yang saya wawancarai yang bekerja di industri ada perbedaan mulai dari bagian karyawan produksi, satpam dan staf IT. Untuk bagian karyawan Baja Ringan pendapatan perbulan Rp.1.750.000 - Rp.1.800.000, itupun belum termasuk upah lembur dan uang insentif perbulan. Lalu terkait satpam pendapatan perbulannya Rp. 2.100.000, dan staf IT pendapatan perbulan nya Rp. 1.800.000. Pada tahun 2016 pendapatan mereka hanya Rp.1.250.000.

Di industri PVC Plavon sendiri dari segi pendapatan perbulannya lebih besar dibandingkan karyawan pada Baja Ringan. Pendapatan pada PVC Plavon perbulannya yaitu Rp. 2.250.000 sama halnya dengan karyawan di Baja Ringa, di PVC plavon juga ada upah lembur dan uang insentif.

Pendapatan masyarakat sekitar industri yang tidak bekerja pada pabrik pun dipengaruhi oleh keberadaan industri. Berdasarkan hasil analisis penulis yang diperoleh dari wawancara kepada Bapak Slamet (suami Ibu Siti) pendapatan beliau dari berdagang memiliki keterkaitan terhadap pabrik. Apabila pabrik memproduksi maka warung yang dimilikinya akan ramai pembeli.

4. Kepemilikan Fasilitas Hidup

Kepemilikan ini adalah sebuah cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah jasa ataupun barang. Kepemilikan fasilitas hidup dalam penelitian ini yaitu berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang dimiliki masyarakat di Kelurahan Ganjar Agung. Barang-barang tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat. Keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan memberikan pengaruh terhadap kepemilikan fasilitas hidup masyarakat.

Kepemilikan kekayaan merupakan akibat dari adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hidup pun lebih tinggi.

Kepemilikan fasilitas hidup masyarakat Kelurahan Ganjar Agung berbanding lurus dengan pendapatan, ketika pendapatan masyarakat melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki kekayaan pun lebih tinggi. Saudara Hendi dan Bapak Taufik, kepemilikan beliau secara

keseluruhan di dapat dari bekerja di industri berupa sofa, alat komunikasi, transportasi dll. Hal tersebut karena saudara Hendi dan Bapak Taufik tidak memiliki pekerjaan lain, hanya menguntungkan pendapatannya dari industri. Untuk kepemilikan fasilitas hidup yang lebih terpenuhi yaitu saudara Yahya pekerja di PVC Plavon karena dari segi pendapatan pun sudah berbeda dengan karyawan di Baja Ringan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat kelurahan Ganjar Agung, keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, yaitu adanya suara gemuruh ketika malam hari, suara bising mesin saat produksi, serta adanya limbah yang mencemari irigasi ke area persawahan. Masyarakat yang tinggal di lingkungan industri PVC Plavon pernah melakukan aksi protes terhadap pihak industri karna ketidaknyamanannya terhadap limbah yang mencemari irigasi ke persawahan, akan tetapi sampai saat ini masalah tersebut belum terselesaikan. Pendirian industri di tengah-tengah masyarakat tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan industri juga memperhatikan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak dari aktivitas industri. Kegiatan tersebut yaitu pemberian berupa sembako dan THR ketika menjelang hari raya.

Terkait tanggung jawab perusahaan pada masyarakat saat ini dikenal dengan istilah CSR, yaitu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik

beratkan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Jadi industri PVC Plavon dan Baja Ringan sudah melakukan CSR yaitu dengan mempekerjakan masyarakat sekitar, memberikan bantuan berupa sembako dan THR untuk masyarakat sekitar yang kurang mampu, pemberian uang KAS RT perbulan yang diberikan oleh pihak industri, serta adanya bantuan untuk lingkungan ketika lingkungan mengadakan acara-acara hari besar, seperti lomba 17 Agustusan, Maulid Nabi, dan lain sebagainya. Bantuan tersebut akan diberikan ketika kepala lingkungan atau RW mengajukan proposal terlebih dahulu ke pihak Industri.

Setelah industri melakukan program-program CSR banyak hal yang didapat oleh industri. Diantaranya, dukungan dari masyarakat terhadap keberlangsungan hidup industri sangat positif, karyawan lebih termotivasi untuk bekerja lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan mempunyai pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dilihat dari 4 indikator, yaitu perubahan mata pencaharian masyarakat, adanya industri PVC plavon dan Baja Ringan sangat mempengaruhi mata pencaharian masyarakat, penyerapan tenaga kerja yang tinggi sebagai karyawan, pendapatan masyarakat yang bertambah dan meningkat setelah adanya industri, dan kepemilikan fasilitas yang bertambah berupa alat komunikasi, barang-barang elektronik, sarana transportasi, dan lain sebagainya.

Selain itu, terkait tanggung jawab perusahaan pada masyarakat atau dikenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan industri untuk masyarakat yaitu mempekerjakan masyarakat sekitar, memberikan bantuan berupa sembako untuk masyarakat sekitar industri ketika menjelang hari raya, serta uang bulanan untuk KAS RT yang diberikan oleh pihak industri. Keberadaan industri di tengah-tengah masyarakat juga terdapat dampak negatif lingkungan yang terjadi di masyarakat sekitar industri yaitu adanya suara gemuruh ketika malam hari, suara bising mesin saat produksi, serta adanya limbah yang mengalir keirigasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat setempat khususnya bagi warga yang bekerja di sektor industri diharapkan tetap menjaga keutuhan nilai-nilai terutama nilai keluarga dan nilai sosial bermasyarakat.
2. Kepada pihak industri lebih melihat dampak negatif yang timbul di sekitar tempat tinggal masyarakat dengan meminimalisir dampak negatif dari industri agar tidak mengganggu kesehatan maupun aktivitas masyarakat sekitar industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basir Dengan Judul “Pengaruh Keberadaan Industri Garmen PT. Pan Brother Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya”, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, Malang. UIN-Maliki PRESS, 2011
- Antonius AG, dan Panca YW Antonia, *Relasi dengan dunia Alam, Iptek & Kerja*. Jakarta: Elex Media Komutindo, 2006
- Bagus Ananta Dengan Judul “Pengaruh Keberadaan Industri Sirup Jeruk Nipis Peras Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Ciawigebang, Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Dadang Suparda, *Pengantar Ilmu Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Data Badan Pusat Statistik Tahun 2008 Tentang Perindustrian
- Dody Prayogo, “Evaluasi Program Coporate Social Responsibility Dan Community Develoment Pada Industri Tambang dan Migas”, Dalam *Jurnal Teknik PWK, Vol 3, No.1*, Tahun 2014.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Fitria Aprilia Sari, “Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Medawai, Kabupaten Kotawaringin Barat”, dalam *Jurnal Teknik PWK, Vol.3, No.1*, Tahun 2014.
- Imam Nawawi Dengan Judul “Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat” (Studi di Desa Legadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung), ” Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2014
- Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ita Ridwan Rusdiana Dengan Judul “Dampak Industri Terhadap Lingkungan Sosial”, Skripsi. PGSD UPI Serang Banten, 2007.
- Muhamad Teguh, *Ekonomi Industri*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Mungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.

Murcitaningrum, Suraya. Pengantar *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Prudent Media, 2013.

Muzayanah, Terapan Teori Lokasi Industri, Jurnal: Vol 13 No.2 tahun 2015.

Pandji Anogara, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

Rhadiyah, “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi di Kota Semarang” dalam *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.11, No.1, Februari 2015.

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Undang-undang No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, 2014

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sosialekonomi>

https://www.kompasiana.com/iksanayudha/sebuah-konsep-pemikiran-harta-kekayaan_58b1a7cd7393730c038fad

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.

Nomor : 2596/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Hermanita, M.M.
 2. Era Yudistira, M.Ak.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Puji Astuti
NPM : 1602040037
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Gahjar Agung Kecamatan Metro Barat (Studi Kasus PT. Sarana Cahaya Makmur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Rekik Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2113/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Lurah Kelurahan Ganjar Agung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2112/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 13 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **PUJI ASTUTI**
NPM : 1602040037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Ganjar Agung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS MASYARAKAT KELURAHAN GANJAR AGUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 13 Juli 2020
Wakil Dekan I,

Prof. H. M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2112/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : PUJI ASTUTI
NPM : 1602040037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kelurahan Ganjar Agung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS MASYARAKAT KELURAHAN GANJAR AGUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Juli 2020



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada masyarakat Kelurahan Ganjar Agung
 - a. Bagaimana mata pencaharian bapak/ibu/saudara sebelum dan sesudah industri PVC Plavon dan Baja ringan berdiri?
 - b. Apa saja dampak yang bapak/ibu/saudara rasakan dengan adanya industri PVC Plavon dan Baja Ringan di lingkungan empat anda tinggal?
 - c. Berapa banyak masyarakat Kelurahan Ganjar Agung yang bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan?
 - d. Bagaimana tingkat pendapatan bapak/ibu/saudara setelah industri PVC Plavon dan Baja Ringan berdiri?
 - e. Menurut bapak/ibu/saudara apakah keberadaan industri PVC Plavon dan Baja Ringan mempengaruhi kepemilikan fasilitas hidup?
 - f. Menurut bapak/ibu/saudara apakah industri PVC Plavon dan Baja Ringan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat khususnya yang bekerja di industri PVC Plavon dan Baja Ringan?

B. Dokumentasi

1. Data monografi Kelurahan Ganjar Agung

Metro, 23 Juni 2020

Peneliti,



Puji Astuti

NPM. 1602040037

Mengetahui,

Pembimbing II



Era Yudistira, M.Ak.

NIP. 1990103201 503 2010

Pembimbing I



Hermanita, M.M.

NIP. 19730220 199903 2 00 1

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON DAN BAJA
RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Industri
 - 1. Pengertian Industri

2. Jenis-jenis Industri
3. Tujuan Industri
- B. Aspek AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)
- C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat
 1. Aspek Sosial
 - a. Pengertian Sosial
 - b. Dampak Sosial Usaha
 2. Aspek Ekonomi
 - a. Pengertian Ekonomi
 - b. Dampak Ekonomi Usaha
 3. Sosial Ekonomi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Kelurahan Ganjar Agung
- B. Keberadaan Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat
- C. Analisis Keberadaan Industri PVC Plavon dan Baja Ringan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 Juni 2020

Peneliti,



Puji Astuti

NPM. 1602040037

Mengetahui,

Pembimbing I



Hermanita, M.M.

NIP. 19730220 199903 2 00 1

Pembimbing II



Era Yudistira, M.Ak.

NIP. 1990103201 503 2010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-879/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUJI ASTUTI
NPM : 1602040037
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040037.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 November 2020
Kepala Perpustakaan

Mgkhtahri Sudin, M.Pd
195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : PUJI ASTUTI
NPM : 1602040037
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI PVC PLAVON DAN BAJA RINGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung)
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 14%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Oktober 2020
Program Studi Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti

Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah

NPM : 1602040037

Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 25/2020 /09	<ul style="list-style-type: none">- Pada Hasil Wawancara di BAB 4 tambahkan hasil kesimpulan dari penelitian- Pada Bab 5 hasil wawancara berpengaruh positif/negatif?	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, M.M.

NIP. 19730220 199903 2 00 1

Mahasiswa Ybs,

Puji Astuti

NPM. 1602040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040037 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 02/2020 10	ACC BAB I s/d V skripsi Lanjutkan untuk di munaqasyahkan	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, M.M.
NIP. 19730220 199903 2 00 1

Mahasiswa Ybs,

Puji Astuti
NPM. 1602040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040037 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at / 12 / - 2020 16	- perbaiki outline jd Bab IV sesuai dg arahan . Ace outline penelitian.	 

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Puji Astuti
NPM. 1602040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040037 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- perbaiki APD sesuai arahan yakni menyederhanakan pertanyaan kepada kelompok informan. Dan pastikan semua data yg dibutuhkan pd penelitian sudah tercover pd APD.	
		Acc APD penelitian 24/2020 6	

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs, :

Puji Astuti
NPM. 1602040037



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040037 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/ 17/6-2020	<ul style="list-style-type: none">- pastikan teori yg ada sudah mengcover kebutuhan penelitian.- perbaiki daftar pustaka sesuai dg pedoman yg ada.- perbaiki sumber data primer dan informan pd wawancara sesuai dg arahan.	  
	Rabu/ 17/6-2020	ACC pendalaman Bab 1, 2, 3.	

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Puji Astuti
NPM. 1602040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040037 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 30/ - 2020 7	<ul style="list-style-type: none">- format pengetikan perbaikan, semaihan dg pedoman yg ada.- pastikan semua jawaban atas APD telah tersaji di Bab 4.- Footnote atas hasil wawancara disesuaikan.- meskipun hasil wawancara sama, tetap harus diberikan footnote. Sajikan secara umum, dalam artian telah mencakup (mewakili hasil wawancara tsb).	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Puji Astuti
NPM. 1602040037



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040037 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/ 4/ - 2020 ⊕	<ul style="list-style-type: none">- analisis data / hasil wawancara yg ada sesuai dg teori yg ada.- masih belum muncul bukti / data dukung di lapangan terkait dg pernyataan peneliti.- tambahkan paragraf setelah 4 indikator yg mendeskripsikan hal lainnya diluar 4 indikator tsb. Bisa menggunakan teori AMPAL yg telah tersaji di bab 2	  

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs, :

Puji Astuti
NPM. 1602040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040037 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu / 13/ -2020 6	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki kesimpulan dg menyesuaikan thdp pertanyaan penelitian.- kesimpulan membahas ttg hasil penelitian dg menggunakan teori yg ada. (indikator nya)- sarannya ditambahkan pengantar sbelum namah ke esi.	 

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs, :

Puji Astuti
NPM. 1602040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040037 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/ 26/10/2020	ACC Bab 4 & 5 lanjutan ke PB I //	

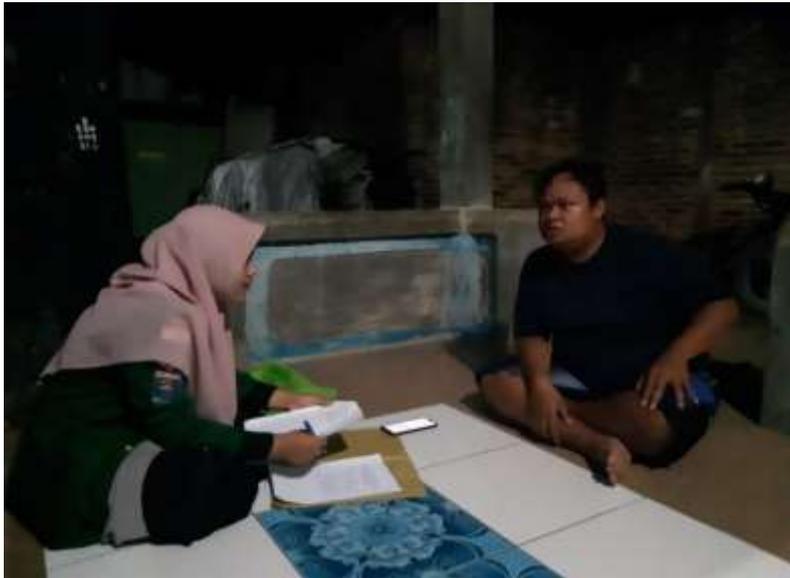
Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Puji Astuti
NPM. 1602040037

Wawancara dengan saudara Putra selaku masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan



Wawancara dengan saudara Mukhlas selaku masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan



Wawancara dengan saudara Taufik selaku masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan



Wawancara dengan saudara Hendi selaku masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan



Wawancara dengan Bapak Sukamto selaku masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan



Wawancara dengan Saudara Tiyan selaku masyarakat yang bekerja di Industri PVC Plavon dan Baja Ringan



Wawancara dengan Bapak Slamet selaku pemilik rumah makan yang tinggal dekat dengan industri



RIWAYAT HIDUP



Puji Astuti dilahirkan di Metro pada tanggal 04 November 1997. Putri berdarah Minang ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan berbahagia Ayahanda Sudirman dan Ibunda Ermita.

Pendidikan dasar yang penulis tempuh berawal dari TK Al-Jihad Metro Pusat lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Metro Pusat lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Metro Pusat lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Metro Pusat pada jurusan IPA lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Tahun Ajaran 2016.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberadaan Industri PVC Plavon dan Baja Ringan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ganjar Agung)”**. Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.